

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembukaan**

Kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Periode LXI Divisi XV.C.III dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2017 sampai dengan tanggal 24 Februari 2017 di Dusun Soronanggan, Panjangrejo, Pundong, Bantul selama kurang lebih 1 bulan berada di lokasi KKN, banyak program yang sudah terlaksana dengan baik diantaranya yaitu:

1. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar
2. Pelaksanaan Tes Buta Warna
3. Penyelenggaraan Eksperimen Sains
4. Pengenalan Robotika
5. Pelatihan Microsoft
6. Pembenahan Inventaris musola
7. Penyuluhan Manajemen Keuangan
8. Penyelenggaraan Pengenalan Jarimatika
9. Pengenalan Trik Mudah Belajar Matematika
10. Pelatihan menulis *tenses* dan kalimat sederhana
11. Pengajaran *Conversation* dasar tentang *Greeting and Introduction*
12. Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
13. Pengenalan Bimbingan dan Konseling
14. Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok
15. Pelatihan Konselor Teman Sebaya
16. Pengajian Bersama Warga Soronanggan
17. Pelatihan Membaca Iqro Pemuda Karang Taruna
18. Pendampingan TPA
19. Pembuatan Poster Islami
20. Penyelenggaraan Lomba Menggambar dengan tema “Lingkungan Sekitar”
21. Penyelenggaraan Permainan Tradisional
22. Penyelenggaraan Outbond
23. Pelatihan Menggambar

24. Pelatihan Ketrampilan tangan
25. Penyelenggaraan Jalan Sehat
26. Penyelenggaraan Bazar
27. Penyelenggaraan donor darah
28. Penyelenggaraan Pembersihan Tempat Ibadah
29. Pengelolaan Tempat Ibadah
30. Penyelenggaraan Plangnisasi dan Perbaikan Sarana Prasarana
31. Pengaktifan Kembali Karang Taruna
32. Pendampingan Pertemuan Ibu PKK
33. Pendampingan Posyandu
34. Pendataan Keluarga Samara
35. Pelatihan Pembuatan Nugget
36. Penyelenggaraan Lomba Olahraga dan Seni
37. Penyelenggaraan Penyuluhan Hidup Sehat dan Bersih untuk anak-anak
38. Penyelenggaraan Lomba Olahraga dan Seni
39. Penyelenggaraan Penanaman Toga (Tanaman Obat Keluarga)
40. Penyelenggaraan Gotong Royong
41. Penyuluhan Pemasaran online
42. Penguatan Program “ Gemar Membaca”
43. Penyuluhan Cerdas berinternet
44. Pengadaan Tong Sampah Organik dan Anorganik
45. Pemutaran Film Edukasi
46. Pemberian Materi Business Plan
47. Pemberian Materi Pengelolaan Uang
48. Pelatihan Membuat Martabak Mocav
49. Pemberian Materi, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat
50. Pemberian Materi Kewirausahaan sejak dini
51. Pelatihan Membuat Olahan Makanan
52. Pelatihan Membuat Kerajinan Kreativitas

Terlaksananya beberapa program-program unggulan di atas tentu tidak terlepas dari peran masyarakat yang mendukung setiap kegiatan dari KKN Reguler UAD yang bersifat positif bagi masyarakat. Tidak ada kendala berarti yang dirasakan oleh mahasiswa karena warga masyarakat baik anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak dapat bekerja sama dengan baik sehingga proses pelaksanaan program dapat terlaksana dengan baik pula walaupun ada beberapa kegiatan yang terlaksana tidak sesuai dengan rencana awal (matriks).

Dari Proses pelaksanaan KKN Reguler UAD Periode LXI Divisi XV.C.III di Dusun Soronanggan, Panjanglejo, Pundong, Bantul ada beberapa program yang tidak terlaksana, antara lain:

1. Pelatihan Menggambar Teknik

Kegiatan ini tidak terlaksana karena tidak sesuai dengan kondisi masyarakat di Soronanggan dan keterbatasan prasarana (komputer).

2. Pemberian Penyuluhan Motivasi Berwirausaha untuk Bapak-bapak

Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan jumlah bapak-bapak yang produktif untuk berwirausaha tidak terlalu banyak.

3. Pemberian Penyuluhan Motivasi Berwirausaha untuk Pemuda

Kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan obyek sasaran yang dituju kurang memiliki minat, dan tidak tersedianya waktu untuk berkumpulnya para pemuda pemudi di Dusun Soronanggan.

4. Penyelenggaraan Donor Darah

Tidak terlaksana pihak PMI tidak menanggapi permintaan untuk kegiatan tersebut dikarenakan sedang bertugas di tempat lain saat waktu pelaksanaan.

5. Bimbingan Belajar (Widdi Rahayu)

Tidak terlaksana karena program studi akutansi tidak memiliki ilmu pengajaran.

6. Bimbingan Belajar (Eka Markhati Solikhah)

Tidak terlaksana karena program studi Bimbingan Konseling tidak memiliki ilmu pengajaran.

Selama mahasiswa KKN di Soronanggan, Panjangrejo, Pundong tentunya banyak program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Selain menjalankan program-program yang memang sudah direncanakan dan diprogramkan, mahasiswa juga melaksanakan program-program tambahan dan beberapa kegiatan yang tidak terjadwal diberikan secara langsung oleh warga. Beberapa program tambahan itu diantaranya :

1. Penyuluhan mengenai Sampah Organik

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan pengetahuan seputar sampah organik dan kegunaannya untuk warga Soronanggan.

2. Penanaman bibit TOGA (Tanaman Obat keluarGA)

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pola hidup sehat dengan menanam tanaman apotek hidup di sekitar rumah.

3. Pembaruan Kartu Keluarga untuk Warga Soronanggan

Kegiatan ini bertujuan mengganti Kartu Keluarga Warga Soronanggan yang masih keluaran kecamatan untuk diganti dengan KK keluaran Dinas Kependudukan.

4. Pembuatan Data Monografi

Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah penduduk dusun Soronanggan keseluruhan dari RT 01-04.

5. Penyuluhan Manajemen Keuangan

Kegiatan ini untuk mengganti kegiatan bimbingan belajar.

6. Pelaksanaan Piket di Balai Desa Panjangrejo

Kegiatan ini bertujuan untuk mengisi administrasi desa dan menjalankan peran sebagai salah satu warga dari desa panjangrejo.

7. Pengajian Besar Dukuh Tritunggal (Soronanggan, Watu dan Gedong)

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar dusun tritunggal yang terdiri dari dusun Soronanggan, Watu dan Gedong.

8. Pemberian Layanan Konseling Kelompok

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pelayanan konseling kelompok dengan materi menghormati orang tua dan disiplin

## **B. EVALUASI**

Adapun dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta di Soronanggan, Panjangrejo, Pundong tidak lepas dari kendala yang dihadapi. Beberapa kendala yang menjadi bahan evaluasi bersama adalah:

1. Sulitnya para mahasiswa membaaur dengan remaja, karena kebanyakan dari mereka sudah memiliki pekerjaan sehingga dalam proses melaksanakan kegiatan bersama dengan remaja para mahasiswa merasa kesulitan untuk bisa merangkul mereka.
2. Kurangnya koordinasi baik antar anggota ataupun antar unit sehingga ada beberapa program kerja yang tidak berjalan dengan baik.
3. Sulitnya berkoordinasi dengan 18 unit di Kecamatan Pundong sehingga beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dapat terlaksana akan tetapi kurang maksimal.
4. Banyak warga yang berprofesi sebagai petani sehingga program kerja hanya dapat dirasakan oleh ibu-ibu.